

Penerapan Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Kualitas Baca Tulis Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyyah Plus Jâ-alHaq

Muhammad Ikhsannudin¹, Alimni²,
Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu¹²
muhammadikhsan0401@gmail.com¹

ABSTRACT

This article aims to describe the Application of the Yanbu'a Method in Improving the reading and writing quality of the Qur'an at MI Plus Jâ-alHaq, Bengkulu City. using a qualitative descriptive method approach. With techniques of data collection methods of observation, interviews and documentation. With this research, it is expected to be able to find out the application of the yanbu'a method as a means for students to learn and facilitate reciting and writing of the Qur'an. As is the importance of learning the Qur'an from an early age, and the need for awareness that being able to recite the Qur'an is an obligation for a Muslim. yanbu'a method is not much different from other methods. Teachers who apply the Yanbu'a method should be those who are already fluent and fluent in reading or memorizing the Qur'an, so that later students or students who learn to read the Qur'an by applying this method are able to understand and apply the method. yanbu'a properly and correctly.

Keywords: The Yanbu'a method, reciting the Qur'an, applying the Yanbu'a method.

ABSTRAK

Artikel ini bertujuan untuk menggambarkan Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan kualitas baca dan tulis Al-Qur'an di MI Plus Jâ-alHaq Kota Bengkulu. menggunakan pendekatan metode deskriptif kualitatif. Dengan Teknik pengumpulan data metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat mengetahui penerapan metode yanbu'a sebagai sarana santri dalam belajar dan memperlancar baca tulis Al-Qur'an. Sebagaimana pentingnya belajar Al Qur'an sejak dini, dan perlunya kesadaran bahwa untuk bisa membaca Al-Qur'an merupakan kewajiban bagi seorang muslim. metode yanbu'a ini tidak jauh berbeda dengan metode lainnya. Pengajar yang menerapkan metode Yanbu'a ini hendaknya adalah mereka yang sudah lancar dan fasih dalam membaca atau menghafal Al-Qur'an, agar nantinya peserta didik atau santri yang belajar membaca Al-Qur'an dengan menerapkan metode ini mampu dalam memahami dan menerapkan metode yanbu'a dengan baik dan benar.

Kata kunci : Metode Yanbu'a, membaca al-Qur'an, penerapan metode Yanbu'a

PENDAHULUAN

Merupakan suatu kewajiban atas setiap orang muslim mempelajari Al-Qur'an. Al-Qur'an adalah petunjuk dan rahmat bagi setiap muslim, maka untuk dapat membaca Al Qur'an kita perlu mempelajari cara membacanya, Al-Qur'an tidak hanya untuk hiasan dan pajangan. Ia diturunkan untuk dibaca. Rasulullah saw bersabda, "Barangsiapa yang membaca Al-Qur'an dan dia mahir dalam membacanya, maka ia akan ditemani para malaikat yang mulia lagi penuh kebaikan. Dan barangsiapa yang membaca Al-Qur'an dengan terbata-bata dan mengalami kesulitan maka dia akan mendapatkan dua pahala." (HR Bukhari dan Muslim)

Para ulama mengatakan: satu pahala untuk bacaannya, dan satu pahala lagi untuk kesusahannya dalam membaca. Rasulullah saw bersabda dalam hadits lain riwayat At-Tirmidzi bahwa setiap kebaikan akan dibalas dengan sepuluh kali lipatnya. Dan membaca setiap huruf Al-Qur'an merupakan satu kebaikan. Dengan demikian, setiap huruf Al-Qur'an yang kita baca adalah satu kebaikan yang akan diganjar sepuluh kali lipatnya. Demikianlah, membaca Al-Qur'an saja sudah dihitung ibadah. Bukan hanya itu, bahkan mendengarkan bacaan Al-Qur'an saja sudah dijanjikan akan mendapat rahmat. Allah SWT berfirman, "Dan jika dibacakan ayat-ayat Al-Qur'an, maka dengarkanlah dan diamlah agar kalian mendapatkan rahmat." (QS, Al 'Araf, 204)

Pendidikan Islam merupakan usaha sadar serta tersusun dalam melahirkan siswa agar mengetahui, memahami, menghayati, mengimani, berakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan hadits. Dalam proses pengajaran, latihan, bimbingan, dan pengetahuan, maka guru sebagai pendidik memiliki tugas mengarahkan siswa pada tingkat kedewasaan dan kepribadian yang sesuai dengan tujuan Pendidikan Agama Islam. (Alimni dkk, 2021) Dalam proses pembelajaran pendidikan agama islam, guru memiliki peran yang cukup besar dalam mempersiapkan dan mewujudkan masyarakat yang maju pesat. (Alimni, & Amin, A. 2022)

Sedangkan metode pembelajaran merupakan salah satu cara yang digunakan agar menjadi selaras dalam menyampaikan suatu hal sehingga suatu tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien dapat tercapai sesuai yang diharapkan. (Ismail, 2008) Selain itu, pemilihan cara dalam pengajaran yang benar akan menghasilkan pembelajaran yang mendidik, terstruktur, dan menantang. memilih metode mengajar yang sesuai akan berhubungan langsung dengan hasil yang akan didapatkan sesuai proses pembelajaran berlangsung. Metode merupakan faktor penentu dalam keberhasilan membaca.

Metode Yanbu'a yaitu metode membaca, menulis dan menghafal Al-Qur'an yang dibuat berdasarkan tingkatan pembelajaran Al-Qur'an dari mengetahui huruf hijaiyah, membaca lalu menulis huruf hijaiyah sehingga dapat mengetahui kaidah atau hukum-hukum membaca Al-Qur'an yang dinamakan tajwid.(Muslikah Suriah, 2018) Metode Yanbu'a ditulis dengan tulisan Rasm Ustmani dengan menggunakan tanda baca dan waqaf yang ada di dalam Al-Qur'an. Dapat disimpulkan bahwa metode Yanbu'a yaitu cara membaca, menulis serta menghafal Al-Qur'an yang dirangkai dengan rapi yang terdiri dari 7 jilid. (M. Ulin Nuha Arwani, dkk, 2006)

Metode Yanbu'a pada awalnya merupakan sebuah metode baca tulis Al-Qur'an yang disusun oleh pengasuh Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Jawa Tengah, di antaranya adalah KH. M. Ulin Nuha Arwani, KH. M. Manshur Maskan, dan KH. M. Ulil Albab Arwani. Salah satu tujuan dari disusunnya metode ini adalah untuk menyelaraskan metode baca tulis Al-Qur'an yang telah ada, seperti metode Iqro', metode Qiro'ati, metode Ummi, metode Baghdady, dan lain-lain. Awal mula dari dibentuknya metode yanbu'a ini adalah berawal dari usulan alumni Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an dari cabang Kudus dan Jepara Jawa Tengah, agar para alumni selalu ada hubungan dengan pondok, disamping usulan dari masyarakat luas juga dari Lembaga Pendidikan Ma'arif serta Muslimat terutama dari cabang Kudus dan Jepara. Awalnya pengasuh tidak menyetujui usulan tersebut. Namun, pada akhirnya pengasuh Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an menyetujui usulan tersebut. Dalam rangka menjaga dan memelihara keseragaman bacaan, maka dengan tawakal dan memohon pertolongan kepada Allah tersusunlah kitab YANBU'A oleh KH. Ulil Albab dan KH. Ulin Nuha (Pengasuh Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an, Kudus). Kitab tersebut meliputi Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al Qur'an. Dalam proses penulisan buku ajar metode Yanbu'a ini awalnya terlaksana pada tanggal 22 November 2002 atau 17

Ramadhan 1423 H. Namun baru diterbitkan dua tahun setelahnya, yaitu pada tahun 2004. (alinyah.com)

Madrasah secara bahasa adalah badan atau organisasi sekolah. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa, lembaga adalah badan atau organisasi yang tujuannya melakukan suatu penyelidikan keilmuan atau melakukan suatu usaha. (Muhammad Amin Khizbullah, Ahmad Mushthofa 2021) MI atau Madrasah Ibtidaiyyah merupakan lembaga formal tingkat dasar atau setara sekolah dasar yang memberikan bimbingan dan pengarahan kepada siswa dalam menguasai dan memahami ajaran Islam.

MI Plus Jâ-alHaq adalah salah satu madrasah yang memuat kurikulum pondok pesantren. Dalam proses pembelajaran mengaji santri, menggunakan metode yanbu'a dalam pembelajaran baca dan tulis Al Qur'an, selain itu juga dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang baik. Faktor sarana dan prasarana juga mempengaruhi prestasi belajar sarana adalah segala bentuk yang sangat mempengaruhi kesuksesan proses belajar mengajar contohnya alat-alat pembelajaran, media pembelajaran, perlengkapan sekolah dan lain sebagainya sedangkan prasarana merupakan segala sesuatu yang tidak secara langsung dapat mendukung keberhasilan proses belajar mengajar. (Alimni, dkk, 2021) MI Plus Jâ-alHaq beralamat di Jalan Bhayangkara No 43 Kec Gading Cempaka Kota Bengkulu. MI Plus Jâ-alHaq adalah madrasah yang didirikan oleh Yayasan Jâ-alHaq dan dibawah naungan Kementerian Agama. Dalam prosesnya pembelajaran baca dan tulis Al Qur'an di madrasah ini di ampuh oleh guru-guru yang berkompeten dibidangnya, berstatus tamatan pondok pesantren dan melalui seleksi tes oleh ustadz dan kyai dibawah naungan pondok pesantren Salafiyah Sentot Alibasya Jâ-alHaq Kota Bengkulu yang di pimpin oleh KH. Hasbullah Achmad.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif, yaitu suatu rumusan masalah yang memandu penelitian untuk mengeksplorasi atau menceritakan situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam. Dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi.

Adapun sumber data dari penelitian ini yaitu. Pertama, Sumber data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari MI Plus Jâ-alHaq. Kemudian sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh dari buku-buku, literatur, brosur dan artikel yang memiliki relevansi terhadap objek penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Metode Yanbu'a: Pengertian, Tujuan, Langkah dan Keunggulan

Pengertian Metode Yanbu'a, Metode dilihat dari segi bahasa terdiri dari dua kata yaitu meta dan hodos. Meta yang berarti "melalui" serta hodos yang berarti cara atau metode yang harus dilewati guna mencapai suatu tujuan. Dalam bahasa Arab metode disebut Thoriqoh yang memiliki arti jalan, Manhaj atau sistem dan Al-washilah berarti perantara atau penghubung. Akan tetapi kata yang lebih tepat dipakai dalam menyebutkan metode ialah Thoriqoh. Oleh karena itu metode merupakan cara yang dilakukan agar tercapainya tujuan pendidikan. (Ahmad Fatah, Muchammad Hidayatullah, 2021)

Metode dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan suatu cara yang terstruktur dan terkonsep dengan rapi guna dapat mencapai tujuan yang dimaksud, oleh karena itu dapat diartikan bahwa metode merupakan salah satu cara yang harus ditempuh dalam menempuh pembelajaran sehingga dapat tercapai tujuan pengajaran. Penerapan Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca Al Quran. Adapun pengertian metode Yanbu'a adalah cara baca tulis dan menghafal Al-Qur'an yang dilakukan dengan membaca secara langsung, tepat, lancar, serta berkelanjutan sesuai dalam kaidah makhoriul huruf. Dalam menyampaikannya metode ini disusun dengan materi atau bahan secara terstruktur, dan diselaraskan dengan usia tumbuh kembang anak. Materinya diambil dari ayat-ayat suci Al-Qur'an yang disusun dan dibukukan menjadi sebuah kitab Yanbu'a jilid I sampai VII. Masing-masing jilid atau jus mempunyai tujuan pembelajaran yang berbeda. Tujuan yang akan dicapai pada masing-masing jilid yakni anak bisa melafalkan huruf dan ayat-ayat suci Al-Qur'an dengan lancar, benar, serta fasih sesuai dengan makhoriul huruf.

Materi pembelajaran metode Yanbu'a dilaksanakan melalui berbagai macam penyampaian, diantaranya :

1. Musyafahah yaitu pendidik contoh bacaan terlebih dahulu setelah itu siswa mengikutinya. Melalui metode ini pendidik bisa memberi contoh bagaimana melafalkan huruf yang baik dari lidahnya, kemudian siswa bisa mengamati langsung dan mempraktikkan bacaan yang sudah di contohkan oleh pendidik.
2. Ardul Qiro'ah yaitu proses siswa menyetorkan bacaannya didepan pendidikan kemudian pendidik mengamati bacaan siswa tersebut cara ini disebut dengan sorogan.
3. Pengulangan, dilakukan dengan cara membaca bergulung-ulang, kemudian siswa mengikuti bacaannya pada setiap kata dan setiap kalimat secara terus menerus sampai bisa.

Tujuan Penyusunan Metode Yanbu'a merupakan suatu pilihan yang dipakai guna tercapainya tujuan materi pelajaran yang disusun secara rapi dalam perannya sebagai perantara untuk membantu pembelajaran membaca Al-Qur'an. Metode Yanbu'a sendiri mempunyai 2 tujuan yaitu tujuan secara umum dan tujuan secara khusus. Metode Yanbu'a memiliki tujuan secara umum diantaranya: Berperan aktif dalam rangka mendidik dan mencerdaskan anak bangsa agar dapat membaca AlQur'an secara lancar dan benar.

1. Nasyrul ilmi atau turut membantu dalam memperkenalkan ilmu Al-Qur'an.
2. Menyiarkan cinta Al-Qur'an kepada masyarakat.
3. Sebagai upaya membenarkan bacaan yang salah serta menyempurnakan bacaan yang dirasa masih kurang.
4. Membiasakan masyarakat agar selalu menyempatkan membaca Al-Qur'an secara terus menerus sampai khatam.

Adapun Tujuan Metode Yanbu'a secara khusus yaitu diantaranya:

1. Bisa membaca Al-Qur'an secara tartil dengan kriteria:
 - a. Menerapkan makhorijul huruf secara baik dan benar.
 - b. Dapat membaca Al-Qur'an dengan bacaan tajwid yang baik.
 - c. Mengetahui bacaan yang musykilat (bacaan yang sulit) dan bacaan ghorib.
 - d. Memahami ilmu tajwid.
2. Memahami bacaan dalam shalat beserta gerakannya.
3. Bisa menghafal surat-surat pendek.
4. Bisa menghafal do'a-do'a.
5. Bisa menuliskan huruf Arab secara baik dan benar.

Dalam penyusunan Metode yanbu'a untuk mengembangkan kelebihan santri disesuaikan dengan umur dan tingkatannya di bagi daam beberapa jilid meliputi jilid pemula, I, II, III, IV, V, VI dan VII, dan pada masing-masing tingkatan jilid mempunyai tujuan tersendiri. Tujuan pembelajaran jilid pemula, I – VII adalah sebagai berikut:

1. Jilid pemula, anak dapat melafadzkan huruf berharikat fatchhah dengan tanpa di rangkai, sekaligus pengenalan huruf hijaiyyah, diharapkan anak dapat mengingat dan hafal huruf hijaiyyah ini.

2. Jilid 1. Pertama, anak dapat melafadzkan huruf berharokat fatchah, yang sudah dirangkai atau belum sehingga bisa melafadzkan secara lancar dan benar. Kedua, anak dapat memahami nama huruf hijaiyyah serta angka dalam Arab. Ketiga, anak dapat menuliskan huruf hijaiyyah yang belum dirangkai, dirangkai menjadi dua serta dapat menulis angka dalam arab.

3. Jilid 2. Pertama, anak bisa membaca huruf yang berharokat kasroh dan dummah dengan benar dan lancar. Kedua, anak bisa membaca huruf yang dibaca panjang baik berupa huruf mad atau charokat panjang dengan benar dan lancar. Ketiga, anak bisa membaca huruf lain yaitu ء dan ؤ sukun yang di dahului fatchah dengan lancar dan benar. Keempat, Mengetahui tanda-tanda charokat fatchah, kasroh dan dummah juga fatchah panjang, kasroh panjang dan dummah panjang dan

sukun. Dan memahami angka Arab mulai dari puluhan, ratusan, sampai ribuan, Kelima, dapat merangkai satu huruf maupun dua huruf.

4. Jilid 3. Pertama, anak bisa membaca huruf yang berkhawat fatchatain, kasrotain dan dlummahtain dengan lancar dan benar. Kedua, anak bisa membaca huruf yang dibaca sukun dengan makroj yang benar dan membedakan huruf-huruf yang serupa. Ketiga, anak bisa membaca qolqolah dan hams. Keempat, anak bisa membaca huruf yang bertasydid dan huruf yang dibaca ghunnah dan yang tidak. Kelima, anak mengenal dan bisa membaca hamzah washol dan Alta'rif. Keenam, anak bisa mengetahui fatchatain, kasrohtain, dlummahtain, tasydid, tanda hamzah washol, huruf tertentu dan angka arab sampai ribuan. Ketujuh, anak bisa menulis kalimat yang 4 huruf dan merangkai huruf yang belum dirangkai.

5. Jilid 4. Pertama, anak bisa membaca lafadh Allah dengan benar. Kedua, anak bisa membaca mim sukun, nun sukun dan tanwin yang dibaca dengung atau tidak. Ketiga, anak bisa membaca mad jaiz, mad wajib dan mad lazim kilmiy ataupun charfiy, mutsaqqol atau mukhoffaf yang didahului dengan tanda panjang. Keempat, anak dapat memahami huruf-huruf apa saja yang tidak dapat dibaca. Kelima, Memahami huruf fawatichus suwar serta beberapa huruf tertentu yang lain. Memahami persamaan diantara huruf latin, arab serta macam-macam qaidah tajwid. Keenam, Diharapkan anak bisa merangkai huruf dan menulis tulisan pegon jawa.

6. Jilid 5. Pertama, anak dapat membaca waqof serta bisa memahami tanda waqof dan beberapa tanda baca yang ada didalam Al-Qur'an Rasm Utsmany. Kedua, anak dapat membaca huruf sukun yang di idghomkan serta huruf tafkhim dan tarqiq.

7. Jilid 6. Pertama, anak dapat memahami dan melafalkan bacaan huruf mad (alif, wau dan ya') yang dapat dibaca panjang maupun yang dibaca pendek atau bisa dua wajah, baik dalam keadaan washol maupun ketika waqof. Kedua, anak dapat memahami bagaimana cara membaca hamzah washol. Ketiga, anak dapat memahami hukum bacaan isymam, ikhtilas, tashil, imalah serta saktah dan dapat mengetahui hukum bacaan tersebut. Kelima, anak dapat memahami kalimat-kalimat yang sering di baca salah.

8. Jilid 7. Pertama, anak dapat membaca ayat suci Al-Qur'an secara baik, benar dan lancar, hal ini menandakan bahwa anak tersebut dapat mempraktekkan tajwid dan ghorib secara benar. Kedua, setelah memahami ilmu tajwid maka setiap anak diwajibkan menyetorkan bacaan Al-Qur'annya yang di dalamnya terdapat pelajaran tajwid.

Langkah-langkah metode Yanbu'a Langkah-langkah pengajaran dengan menggunakan metode Yanbu'a:

1. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam.
2. Sebelum mengajar alangkah baiknya guru memulai dengan membacakan Hadroh serta do'a pembuka, yang bertujuan supaya mendapatkan barokah dari para Masyarakat.
3. Guru diharapkan bisa memotivasi anak agar aktif dalam proses pembelajaran.
4. Guru diharapkan dapat menjadi pembimbing anak melalui cara-cara sebagai berikut:
 - a. Menerapkan inti pembelajaran
 - b. Dapat menjadi contoh yang baik.
 - c. Memantau bacaan murid secara sabar, teliti serta tegas.
 - d. Memberikan teguran ketika ada bacaan yang salah melalui isyarat atau ketukan, serta menunjukkan bacaan yang benar apabila murid benar-benar tidak bisa.
 - e. Guru menaikkan halaman dengan memberi tanda centang disamping nomor halaman atau ditulis dibuku absensi ketika anak tersebut sudah lancar dan benar bacaannya.
 - f. Hendaknya guru jangan menaikkan anak yang belum lancar bacaan Al-Qur'annya serta disuluh untuk mengulang, dan guru menandai dengan tanda titik disamping nomer halaman atau dibuku absensi.
 - g. Waktu efektif pembelajaran yaitu 60 sampai 90 menit

Kelebihan dan Kekurangan Metode Yanbu'a Dalam penggunaan metode Yanbu'a terdapat beberapa kelebihan dan kekurangan. Beberapa kelebihan metode Yanbu'a, diantaranya :

1. Metode Yanbu'a bukan sekedar pembelajaran baca tulis melainkan sebagai sarana menghafal untuk peserta didik atau santri.
2. Metode Yanbu'a menggunakan rasm utsmaniy atau penulisan Al-Qur'annya sesuai dengan standar Nasional.
3. Metode ini mengambil contoh bacaan huruf yang sudah bersambung dan itu berasal dari Al-Qur'an.
4. Metode ini memberikan penjelasan bagaimana menulis tulisan Arab Jawa Pegon.
5. Dalam metode ini terdapat tanda baca yang menunjukkan materi pokok pembelajaran.
6. Tidak sembarang orang dapat mengajarkan metode ini, kecuali orang yang sudah mendapatkan izin, atau restu dari gurunya.
7. Metode ini lebih menekankan pada makhorijul huruf yang membedakan dengan beberapa metode lainnya, hal itu terletak pada bagaimana melafadzkannya serta keluarnya huruf pada bibir.

Terdapat pula kekurangan pada metode Yanbu'a ini diantaranya yaitu perlu adanya pembinaan bagi setiap guru serta perlunya pembinaan khusus untuk bisa mengajar. Selain memang metode Yanbu'a sangat mudah dalam mempelajarinya dikarenakan didalam buku Yanbu'a ada cara-cara mengenai pembelajaran makhorijul huruf serta dapat melatih peserta didik agar bisa belajar secara mandiri dirumah.

b. Hasil Kajian

Penerapan metode Yanbu'a di MI Plus Jâ-alHaq Kota Bengkulu sesuai dengan visi dan misi dari madrasah tersebut yaitu membangun kredibilitas madrasah kepada masyarakat untuk menyiapkan generasi muslim yang cerdas intelektual, cerdas emosional dan spritual serta dengan misi menyiapkan generasi muslim yang sholih (berilmu agama mendalam, berwawasan luas, mampu berperan aktif dan berhubungan baik dengan sesama makhluk). Sejalan dengan hal tersebut maka MI Plus Jâ-alHaq menerapkan metode Yanbu'a sebagai strategi yang digunakan untuk membantu santri dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an, yang diharapkan akan mempermudah para santri dalam memahami serta menerapkannya pada pembelajaran membaca Al-Qur'an di madrasah tersebut, pihak madrasah juga memfasilitasi santri dengan sarana dan prasarana yang memadai serta staff pengajar yang sesuai dengan kualifikasi untuk mengajarkan metode Yanbu'a secara baik dan benar.

MI Plus Jâ-alHaq dalam praktek penerapan metode Yanbu'a dilaksanakan setiap hari setelah sholat sunnah dhuha atau sebelum memulai kegiatan-kegiatan yang lain sehingga santri dapat fokus dalam pembelajaran Al-Qur'an karena masih fresh sehingga diharapkan mudah mencerna dan memahami penjelasan dari ustadz atau ustadzah terkait pembelajaran metode Yanbu'a. Penerapan metode Yanbu'a di MI Plus Jâ-alHaq dilaksanakan di kelas dengan didampingi guru masing-masing sesuai dengan tingkatan kelas sehingga setiap guru fokus dan bertanggung jawab kepada setiap santri. Setiap santri memiliki tingkatan jilid yang berbeda, meski mereka berada dikelas yang sama, tingkatan jilid disesuaikan berdasarkan kemampuan bacaan santri tersebut, setiap santri tidak diharuskan untuk lanjut kehalaman selanjutnya apabila bacaan santri belum lancar, bisa di ulang di hari selanjutnya sampai dirasa cukup lancar baru ia lanjut kepada halaman selanjutnya. Dan disetiap akhir jilid setiap santri mengikuti tes kelayakan kenaikan jilid. Guru memiliki kewenangan untuk menaikkan atau kembali menurunkan jilid mengaji santri apabila bacaan santri masih belum cukup untuk dinaikkan ke pada tingkatan jilid yang lebih tinggi.

Upaya nyata yang dilakukan oleh pihak ustadz atau ustadzah di MI Plus Jâ-alhaq adalah meningkatkan kefasihan membaca Al-Qur'an dengan metode Yanbu'a agar santri mampu membaca Al-Qur'an secara tartil dan fasih dengan kriteria: menerapkan makhorijul huruf secara baik dan benar, dapat membaca Al-Qur'an dengan bacaan tajwid yang baik, mengetahui dan memahami ilmu tajwid.

Dalam pelaksanaan dan penerapan metode yanbu'a di madrasah ini terdapat hasil sebagai berikut:

1. Santri dimudahkan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Yanbu'a.

Metode yanbu'a salah satu metode yang mempermudah belajar santri dalam membaca al-Qur'an, dimana disetiap jilidnya disesuaikan dengan tingkat kemudahan dan kesulitannya. Dan juga dilengkapi dengan penjelasan di setiap materi bacaan.

2. Kendala santri dalam mempelajari membaca Al-Qur'an seperti pada umumnya.

seperti pada santri kelas satu yang masih susah dalam menyebutkan lafal huruf hijaiyyah, namun dalam praktiknya guru tetap sabar dan membimbing santri dalam belajar membaca al-Qur'an dan perlu sedikit proses dan penyesuaian terhadap para santri.

KESIMPULAN

MI Plus Jâ-alHaq dalam praktek penerapan metode Yanbu'a dilaksanakan setiap hari setelah sholat sunnah dhuha atau sebelum memulai kegiatan- kegiatan yang lain sehingga santri dapat fokus dalam pembelajaran Al-Qur'an karena masih fresh sehingga diharapkan mudah mencerna dan memahami penjelasan dari ustadz atau ustadzah terkait pembelajaran metode Yanbu'a. Penerapan metode Yanbu'a di MI Plus Jâ-alHaq dilaksanakan di kelas dengan didampingi guru masing-masing sesuai dengan tingkatan kelas sehingga setiap guru fokus dan bertanggung jawab kepada setiap santri. Setiap santri memiliki tingkatan jilid yang berbeda, meski mereka berada dikelas yang sama, tingkatan jilid disesuaikan berdasarkan kemampuan bacaan santri tersebut. Upaya nyata yang dilakukan oleh pihak ustadz atau ustadzah di MI Plus Jâ-alhaq adalah meningkatkan kefasihan membaca Al-Qur'an dengan metode Yanbu'a agar santri mampu membaca Al-Qur'an secara tartil dan fasih dengan kriteria: menerapkan makhoriul huruf secara baik dan benar, dapat membaca Al-Qur'an dengan bacaan tajwid yang baik, mengetahui dan memahami ilmu tajwid.

DAFTAR PUSTAKA

<https://tafsirweb.com/2658-surat-al-araf-ayat-204.html>

Alimni dkk (2021) Intensitas Media Sosial Dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Pertama Kota Bengkulu, El-Ta'dib, JournL of Islami Education, Vol 1, No 2 (2021)

Alimni, A., & Amin, A. (2022). MIN in Rural and Urban Areas: Implementation of Talking Stick Learning Model in Al-Qur'an Hadith Subject. Ta'dib, 25(1), 1-10. DOI: <http://dx.doi.org/10.31958/jt.v25i1.3340>

Ismail (2008), Strategi Pembelajaran agama Islam Berbaris PAIKEM: Pembelajaran aktif, Inovatif, Kreatif, efektifdan Menyenangkan, (Semarang: Rasail Media Group, 2008), 8.

Muslikah Suriah (2018), "Metode Yanbu'a untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada kelompok B-2 RA Permata Hati Al-Mahalli Bantul", Jurnal Pendidikan Madrasah 3, no. 2, (2018): 292.

M. Ulin Nuha Arwani, dkk., Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an Yanbu'a (Yayasan Arwaniyah Kudus: Buya Barokah, 2006), 1

<https://alinayah.com/program-pesantren/yanbua/>

Muhammad Amin Khizbullah , Ahmad Mushtofa (2021) Urgensi wirausaha di Lembaga Pendidikan. Jurnal Tawadhu □ Vol. 5 no. 2, 2021

Alimni Alimni, Alfauzan Amin, Meri Lestari, Intensitas Media Sosial Dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Pertama Kota Bengkulu, El-Ta'dib, JournL of Islami Education, Vol 1, No 2 (2021)

Ahmad Fatah, Muchammad Hidayatullah (2021) Penerapan metode yanbu'a dalam meningkatkan kefasihan membaca Al Qur'an di Pondok Pesantren Darul Rachman Kudus. Volume 15, Nomor 1, Februari 2021 DOI : 10.21043/jp.v15i1.10749